

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan untuk mendapat data, yang dilakukan secara komprehensif pada anggota keluarga yang dibina. (Widyanto, 2010). Penulis melakukan pengkajian kepada Ny. A dan keluarga selama 5 hari terhitung dari mulai tanggal 24 Desember sampai 28 Desember 2019, mulai dari tahap pengumpulan data, perumusan masalah, skoring prioritas masalah, dan penegakan diagnosa dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi kasus untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

Hasil dari pengkajian penulis menemukan adanya masalah keperawatan pada keluarga Ny. A yaitu nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh ditandai dengan Ny. A mengatakan mengalami penurunan BB selama sakit dari 59 kg menjadi 53 kg, defisit pengetahuan ditandai dengan ketidakmampuan dalam mengenali Diabetes Mellitus serta resti cedera ditandai dengan ketidakmampuan dalam memodifikasi lingkungan.

2. Diagnosa Keperawatan

Setelah dilakukan pengkajian dan analisa data pada Ny. A dan keluarga dengan Diabetes Mellitus penulis menemukan 3 diagnosa yang sesuai dengan teori, yaitu :

- a. Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d ketidaktahuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan Diabetes Mellitus dan memanfaatkan pelayanan kesehatan
- b. Defisit pengetahuan b.d ketidakmampuan keluarga dalam mengenali masalah kesehatan Diabetes Mellitus
- c. Resti cedera b.d ketidakmampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan

3. Perencanaan

Dalam penyusunan perencanaan keperawatan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kenyataan di lapangan, penulis menyusun perencanaan dimulai dari penentuan tujuan yang terdiri dari khusus dan umum, penetapan standar dan kriteria serta menentukan perencanaan untuk mengatasi masalah keluarga (Dion & Betan, 2015).

Penulis melibatkan keluarga dan Ny. A dalam merencanakan tindakan yang akan dilakukan sesuai kebutuhan, kemampuan dan kondisi keluarga Ny. A sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik dan tidak di temukan hambatan.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan keluarga merupakan pelaksanaan dari rencana intervensi yang telah di rumuskan, bertujuan untuk memandirikan keluarga dalam bidang kesehatan sehingga dapat merawat keluarga dengan Diabetes Mellitus secara mandiri. Keluarga diedukasi untuk dapat menilai kemampuan yang dimiliki serta dapat mengembangkan kemampuan yang ada (Sudiharto, 2012).

Penulis melaksanakan implementasi sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, dan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan kenyataan di lapangan. Dalam pelaksanaan implementasi penulis lebih menekankan pada penkes untuk meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai Diabetes Mellitus yang menjadi masalah kesehatan pada keluarga Ny. A dan keluarga dapat merawat anggota keluarga yang sakit dengan Diabetes Mellitus. Ketika dilakukan penkes keluarga dan Ny. A dapat bekerjasama dengan baik, bertanya ketika ada yang tidak dimengerti dan menjawab ketika dilontarkan pertanyaan.

5. Evaluasi

Seluruh perencanaan telah diimplementasikan pada keluarga Ny. A dengan Diabetes Mellitus selama 5x kunjungan rumah dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Semua masalah kesehatan pada keluarga Ny. A dapat teratasi dengan hasil :

- a. Keluarga lebih mengetahui dan mengerti tentang Diabetes Mellitus

- b. Keluarga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada anggota keluarga yang menderita Diabetes Mellitus dengan mengatur pola makan sesuai dengan kebutuhan
- c. Keluarga dapat memodifikasi lingkungan untuk mencegah cedera pada anggota keluarga yang menderita Diabetes Mellitus.

B. Rekomendasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga pada Ny. A dengan Diabetes Mellitus penulis akan menyampaikan beberapa saran kepada pihak terkait khususnya untuk keluarga binaan sebagai berikut :

a. Untuk keluarga binaan

Keluarga Ny. A dapat mengontrol kesehatan ke pelayanan kesehatan secara rutin, dapat mengubah perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan kesehatan, dapat memodifikasi lingkungan untuk mencegah cedera pada anggota keluarga dengan diabetes Mellitus dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mengenai ilmu yang telah didapat selama jadi keluarga binaan.

b. Untuk institusi

Penulis berharap pihak instansi dapat meningkatkan pembelajaran khususnya dalam keperawatan keluarga dan komunitas agar ketika turun langsung ke lapangan mahasiswa sudah siap dengan segala kondisi dan situasi, lebih sering mengadakan praktek secara langsung di lapangan untuk

memberikan gambaran secara nyata sehingga pada saat turun langsung ke lapangan dapat memberikan pelayanan secara maksimal khususnya pada keluarga dengan Diabetes Mellitus.

c. Untuk perpustakaan

Dapat menambah sumber referensi khususnya tentang keperawatan keluarga dan komunitas untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai perawatan keluarga dengan Diabetes Mellitus.